

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman di SDN 05 Bahagia masih terbelah rendah. Hal ini dapat terlihat dari jumlah keseluruhan siswa 31 hanya terdapat 20 siswa yang mampu memahami isi bacaan cerita selebihnya hanya mampu membaca namun belum bisa memahami isi bacaan pada cerita. Pada saat pembelajaran pun ketika siswa diminta untuk memaparkan hasil dari cerita yang dibacanya, kemudian dalam pengerjaan soal rata-rata siswa hanya membaca pertanyaan yang diajukan oleh gurunya kemudian siswa mencari jawaban dari cerita dengan secara berulang-ulang dan siswa belum dapat memberikan sebuah penilaian terhadap cerita yang dibacanya.

Tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, peneliti memilih metode yang sesuai dengan keadaan siswa yaitu metode KWL (*Know-Want-Learned*) metode ini dapat membuat siswa lebih memahami bacaan melalui tahapan yang ada pada metode tersebut.

Dari hasil data penelitian siklus I, siklus II dan siklus III Metode *Know-Want-Learned* (KWL) dapat meningkatkan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 05 Bahagia Bekasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada saat siklus I, siklus II, siklus III yang mengalami peningkatan. Hasil siklus I nilai rata-rata kelas 70 dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 siswa atau sekitar 61%. Hasil siklus II nilai rata-rata kelas 75 dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 siswa atau sekitar 71% yaitu meningkat dari siklus sebesar 10%. Siklus III nilai rata-rata kelas 84 dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 27 siswa atau sekitar 87% yaitu meningkat dari siklus II sebesar 16%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman menggunakan Metode *Know-Want-Learned* (KWL) telah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana pendukung kegiatan pembelajaran dengan memfasilitasi pengembangan media yang dapat diterapkan pada materi pembelajaran.

2. Bagi Guru

Pembelajaran membaca pemahaman yang menggunakan metode KWL hendaknya menggunakan wacana yang bervariasi agar siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman secara lebih dalam untuk memaknai bacaan.

3. Bagi Siswa

Penggunaan metode KWL dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan membaca pemahaman pada siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya agar lebih menarik dan dapat meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman.